**ABSTRAK**

 **“KETERLIBATAN MASYARAKAT DALAM REHABILITASI HUTAN DI DESA CURAHNONGKO KECAMATAN TEMPUREJO KABUPATEN JEMBER PROVINSI JAWA TIMUR”** merupakan pengamatan magang yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk atau pola keterlibatan masyarakat sekitar hutan kawasan Taman Nasional Meru Betiri dalam merehabilitasi kawasan hutan yang sebelumnya telah mengalami penjarahan besar-bersaran.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan induktif yang menekankan pada proses dari pada hasil akhir. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi yang menggabungkan antara oservasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data penulis menggunakan teori menurut Miles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil analisis data mendeskripskan bahwa keterlibatan masyarakat dalam rehabilitasi hutan di kawasan Taman Nasional Meru Betiri khususnya di Desa Curahnongko belum berjalan dengan optimal karena dalam pelaksanaannya masih belum dapat terkoordinir secara teratur dan tertib. Hal ini disebabkan karena antara lain, masih rendahnya kesadaran masyarakat akan kebutuhan pengembalian hutan, kurangnya kerjasama dari berbagai pihak pendukung yang terlibat dalam kegiatan rehabilitasi, baik itu antara sesama pihak terkait maupun antara pihak lain dengan masyarakat itu sendiri, diantara mereka masih belum terjalin hubungan komunikasi yang cukup baik, sehingga cenderung menimbulkan kesenjangan antara yang satu dengan yan lainnya. Berdasarkan hasil analisis tersebut, penulis memberikan saran dalam pelaksanaan kegiatan rehabilitasi hutan dengan melibatkan masyarakat yang dalam hal ini memiliki peran utama dalam proses pengembalian hutan yakni antara lain dengan mendatangkan pihak ketiga yang memiliki wewenang dalam menengahi kesenjangan yang terjadi antar pihak terkait. Selain itu dalam mewujudkan optimalisasi pengelolaan hutan yang lestari dan masyarakat sejahtera baiknya dapat meningkatkan pengkoordinasian secara kelembagaan, komunikatif dan bekelanjutan dengan tupoksi yang jelas dan tertulis secara administratif.

***ABSTRACT***

***"COMMUNITY ENGAGEMENT IN FOREST REHABILITATION IN CURAHNONGKO VILLAGE TEMPUREJO DISTRICT JEMBER DISTRICT EAST JAVA PROVINCE"*** *is an apprenticeship observation that aims to find out how the shape or pattern of community involvement around the forest of Meru Betiri National Park in rehabilitating forest areas that have previously experienced massive looting.*

*This research uses descriptive method with inductive approach which emphasizes on the process from the final result. The data collection techniques using triangulation techniques that combine the oservation, interview and documentation. While the data analysis techniques the author uses the theory according to Miles and Huberman is data reduction, data presentation and conclusion.*

*The results of data analysis describe that community involvement in forest rehabilitation in Meru Betiri National Park especially in Curahnongko Village has not run optimally because in its implementation still can not coordinated regularly and orderly. This is because among others, the low public awareness of the need for forest return, lack of cooperation from various supporters involved in the rehabilitation activities, whether between the related parties or between other parties with the community itself, among them still have not established communication relationship which is quite good, so it tends to cause a gap between the one with the other yan. Based on the results of the analysis, the authors provide suggestions in the implementation of forest rehabilitation activities by involving the community which in this case has a major role in the process of forest return, among others, by bringing third parties who have the authority in mediating the gap that occurs between related parties. In addition, in realizing the optimization of sustainable forest management and prosperous society can improve the coordination of institutional, communicative and sustainable with clear tasks and functions and written administratively.*